

KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 05 BOMBANA

Hasfina Hasfina¹, Rahmawati M², Halima Halima³

¹Universitas Muhammadiyah Kendari, JL.KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kendari
Hasfina448@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Kendari, JL. KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kendari
rahmawati.m@umkendari.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Kendari, JL. KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kendari
Halimaazis10@gmail.com

Citation : Hasfina, H, Rahmawati, M & Halima, H (2026). KOMPETENSI Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana , *Edum Journal*, 9 (1), 18 - 34

DOI: <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v9i1.603>

Abstrak

Kualitas administrasi pendidikan yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), administrasi yang lebih kompleks membutuhkan tenaga kependidikan yang kompeten agar layanan administrasi berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji kompetensi tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kompetensi tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang terdiri dari; kepala sekolah, 1 tenaga kependidikan, 6 guru, dan 2 peserta didik. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan sosial tenaga kependidikan di SMK Negeri 05 Bombana tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari sikap tanggung jawab, disiplin, integritas, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan warga sekolah. Namun, kompetensi teknis dan manajerial masih belum optimal. Kendala yang dihadapi meliputi penggunaan teknologi informasi dan pengelolaan administrasi berbasis digital. Selain itu, perencanaan kerja, pembagian tugas, dan pengelolaan waktu belum dilakukan secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan layanan administrasi pendidikan belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan kompetensi teknis dan manajerial untuk meningkatkan kualitas administrasi pendidikan secara profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kompetensi, Tenaga Kependidikan, Kualitas Administrasi.

ABSTRACT

The quality of educational administration is one indicator of successful school management. In Vocational High Schools (SMK), more complex administration requires competent educational staff so that administrative services run effectively and efficiently. Therefore, this study is important to conduct to assess the competence of educational staff in improving the quality of educational administration at SMK Negeri 05 Bombana. This study aims to describe the competence of educational staff in improving the quality of educational administration at SMK Negeri 05 Bombana. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants numbered 10 people, which consisted of; the principal, 1 educational staff, 6 teachers, and 2 students. Data

were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was tested by triangulation. The results of the study indicate that the personality and social competence of educational staff at SMK Negeri 05 Bombana are quite good. This is evident in the attitude of responsibility, discipline, integrity, and the ability to communicate and cooperate with the school community. However, technical and managerial competence are still not optimal. Challenges faced include the use of information technology and digital-based administrative management. Furthermore, work planning, task allocation, and time management have not been systematically implemented. This situation has resulted in educational administration services not operating optimally. Therefore, strengthening technical and managerial competencies is necessary to improve the quality of educational administration in a professional and sustainable manner.

Keyword(s): *Competency; Educational Staff; Quality of Administrative*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Melalui proses ini, anak didik diarahkan agar memiliki kekuatan spiritual, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, serta terampil dalam menghadapi kehidupan (Zahidah, Afifa dan Apriyanti 2022). Melalui pendidikan pula, manusia dibentuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial maupun kemajuan teknologi. Dalam konteks pembangunan nasional, keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada sinergi dan efektivitas seluruh unsur yang terlibat, terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Mutu pendidikan hanya dapat tercapai apabila sistem administrasi serta tata kelola lembaga pendidikan dijalankan secara baik, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan (Marpaung, Siahaan dan Sitorus 2023).

Administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan setiap kegiatan di sekolah berlangsung dengan tertib, efisien, dan terarah. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan pemahaman mendalam di bidang administrasi. Untuk itu, dibutuhkan tenaga kependidikan yang profesional, terampil, dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan administrasi pendidikan. Kompetensi tersebut meliputi aspek teknis, sosial, kepribadian, serta kemampuan manajerial, sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah. Tanpa adanya tenaga administrasi yang kompeten, penyelenggaraan kegiatan administrasi di sekolah tidak akan berjalan maksimal, bahkan dapat menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Basirun, Yasin dan Huda (2022) menekankan bahwa keberhasilan dalam pengelolaan administrasi pendidikan sangat bergantung pada kemampuan teknis, sosial, dan manajerial yang dimiliki oleh tenaga administrasi. Menurut mereka, staf tata usaha yang memahami prinsip efisiensi serta pelayanan publik akan mampu membangun sistem kerja yang tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, Radinal (2021) menyoroti pentingnya penguasaan teknologi informasi di era disrupsi saat ini. Kemampuan tersebut menjadi kunci agar tenaga kependidikan mampu beradaptasi dengan proses digitalisasi administrasi sekolah. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempercepat pelayanan, tetapi juga meningkatkan ketepatan dan keandalan data pendidikan.

Selain kemampuan teknis dan penguasaan teknologi digital, aspek manajerial juga memegang peran penting dalam mencerminkan profesionalisme tenaga kependidikan. Sri Winarsih (2017) melalui konsep *Total Quality Management* (TQM), menegaskan pentingnya penerapan budaya kerja yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan di setiap tingkatan organisasi pendidikan. Sejalan dengan itu, Dagong dan Arsana (2019) menjelaskan bahwa tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan manajerial yang baik mampu memperkuat koordinasi antarbagian serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan administrasi sekolah. Mereka juga menekankan bahwa kolaborasi yang harmonis antara guru, kepala sekolah, dan staf tata usaha merupakan faktor utama dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif dan berdaya saing.

Damanik (2019) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia pendidikan dengan kinerja lembaga. Artinya, semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, semakin besar pula perannya dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan. Sejalan dengan temuan tersebut, Suci Rahmawati dan Mujiati (2021) menekankan bahwa tenaga tata usaha yang memiliki kompetensi dalam aspek kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial mampu mendorong peningkatan efisiensi serta mutu pelayanan administrasi sekolah. Oleh karena itu, penguatan kompetensi tenaga kependidikan menjadi aspek penting yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan, khususnya dalam mewujudkan tata kelola administrasi yang profesional, efektif, dan berfokus pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Temuan dari berbagai penelitian sebelumnya juga memperlihatkan adanya keterkaitan yang kuat antara kompetensi tenaga kependidikan dengan mutu kinerja

administrasi sekolah. Rio, Alamsah dan Safitri (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi tenaga kependidikan terhadap kinerja administrasi di SMK Negeri 4 Kendari, dengan kontribusi sebesar 45,02%. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan, baik melalui pelatihan teknis maupun penguatan manajemen administrasi, berperan langsung dalam meningkatkan efektivitas layanan pendidikan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Febrina, Hutabarat dan Yani (2025) menekankan bahwa mutu administrasi sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga kependidikan dalam mengelola sistem informasi pendidikan, melakukan pencatatan keuangan, serta menjaga akuntabilitas data secara teratur dan profesional.

Walaupun beberapa penelitian terdahulu juga telah menekankan pentingnya kompetensi tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektivitas kinerja administrasi sekolah. Masih terdapat *Research Gap* yang perlu diperhatikan. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh kompetensi terhadap kinerja tenaga kependidikan, penelitian di SMK Negeri 4 Kendari oleh (Askam Rio, Muh Alamsah dan Apriani Safitri 2020). Serta penelitian Riskawati, Sumarlin Mus dan Hasan (2026) tentang Strategi Manajemen Tenaga Kependidikan Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMKN 2 Sawahlunto. Namun, kajian-kajian tersebut umumnya masih terbatas pada aspek profesionalisme tenaga kependidikan dan belum banyak menyoroti kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait ketidaksesuaian antara penempatan jabatan dengan kompetensi yang dimiliki tenaga kependidikan. Padahal, ketidaksesuaian tersebut dapat berdampak langsung pada efektivitas kinerja dan mutu administrasi sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami sejauh mana kompetensi tenaga kependidikan berperan dalam meningkatkan mutu administrasi pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan deskriptif yang berfokus pada gambaran kondisi riil kompetensi tenaga kependidikan di lapangan, khususnya terkait ketidaksesuaian antara penempatan jabatan dengan kompetensi yang dimiliki dalam upaya meningkatkan kualitas administrasi pendidikan. Berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya menitikberatkan pada pengaruh kompetensi terhadap kinerja atau strategi manajerial secara umum, penelitian ini mengkaji secara lebih mendalam empat dimensi kompetensi tenaga kependidikan, yaitu kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial, serta keterkaitannya dengan mutu administrasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini menyajikan bukti empiris mengenai berbagai tantangan dalam pengelolaan administrasi

pada sekolah kejuruan di daerah, khususnya di SMK Negeri 05 Bombana, yang masih jarang menjadi fokus kajian dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil pra-observasi di SMK Negeri 05 Bombana, ditemukan bahwa sekolah ini masih menghadapi dua persoalan utama dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Permasalahan pertama terletak pada keterbatasan jumlah tenaga administrasi, yang menyebabkan pelaksanaan berbagai tugas administratif belum berjalan secara maksimal. Sementara itu, permasalahan kedua berkaitan dengan penempatan tenaga kependidikan yang belum sepenuhnya selaras dengan kompetensi maupun latar belakang pendidikannya. Beberapa staf masih menempati posisi yang tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka, sehingga sejumlah pekerjaan tidak ditangani oleh tenaga yang benar-benar berkompeten. Kondisi ini berakibat pada keterlambatan pelayanan, ketidakakuratan dalam pengelolaan data, serta menurunnya efisiensi sistem administrasi sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah kompetensi tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas administrasi Pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk Mendeskripsikan Kompetensi Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan Di SMK Negeri 05 Bombana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Seperti yang dikemukakan Feny (2022) penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara mendalam dengan memanfaatkan metode ilmiah, di mana data dan fakta dijelaskan melalui kata-kata yang menggambarkan realitas subjek penelitian Mulyana (2008, hlm. 4). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek di lapangan.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Ika Lenaini (2021) *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel secara non-acak, di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini digunakan agar sampel yang diperoleh benar-benar mampu memberikan informasi yang relevan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang yang meliputi: kepala sekolah SMK 05 Bombana, kepala tata usaha, 6 orang guru, dan 2 orang siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan Feny Rita Fiantika (2022) yaitu: 1). Teknik observasi, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan tenaga kependidikan saat menjalankan tugas-tugas administrasi di lingkungan sekolah. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengamatan terhadap kompetensi tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas administrasi di SMK 05 Bombana. 2). Teknik wawancara, wawancara diterapkan untuk menggali informasi secara mendalam dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta siswa mengenai peran tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan mutu administrasi sekolah. 3). Teknik dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari arsip, dokumen resmi sekolah, serta berbagai data pendukung lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan administrasi di SMK Negeri 05 Bombana. 4). Triangulasi, Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk memastikan tingkat keabsahan data yang diperoleh. Melalui triangulasi, peneliti berupaya menelaah dan memeriksa kebenaran informasi dengan membandingkannya dari berbagai sumber atau sudut pandang yang berbeda, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2012, hlm. 13-14).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data seperti yang dikemukakan oleh Richway (2023, hlm. 180) yaitu: 1). Reduksi Data (*data eduction*), tahap ini merupakan proses memilah, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih terarah. Peneliti menyeleksi informasi yang benar-benar berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu kompetensi tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu administrasi sekolah. 2). Penyajian Data (*data display*), pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Penyajian dilakukan melalui uraian naratif, tabel, maupun kutipan hasil wawancara, sehingga mempermudah peneliti dalam menafsirkan makna dari setiap temuan yang diperoleh. 3). Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*), Samiaji Sarosa (2021, hlm. 4) menjelaskan bahwa proses penarikan kesimpulan selalu berkaitan erat dengan kegiatan verifikasi yang didasarkan pada data hasil penelitian. Data yang dimaksud merupakan data yang dikumpulkan sejak tahap awal penelitian dan telah melalui proses analisis. Teknik analisis data diatas sesuai dengan teori Miles dan Huberman.

Proses triangulasi data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan keabsahan serta tingkat kredibilitas data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber sebagai teknik pengujian data. Menurut Sugiyono dalam (Nurfajriani et al. 2024), triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa dan membandingkan data yang berasal dari berbagai informan. Teknik ini dapat meningkatkan kredibilitas data karena informasi yang diperoleh selama penelitian diverifikasi melalui beberapa sumber yang berbeda sebelum digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.

Melalui triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yaitu kepala sekolah, tenaga kependidikan, guru dan siswa untuk melihat kesesuaian, perbedaan, maupun keterkaitan informasi yang diberikan. Kemudian jika terdapat perbedaan atau kesenjangan data, peneliti melakukan analisis lebih lanjut dengan wawancara mendalam ulang hingga diperoleh informasi yang paling akurat, dapat dipercaya, dan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Proses ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat serta memastikan kebenaran data yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, triangulasi sumber pada dasarnya merupakan upaya pengecekan silang (*cross-check*) terhadap data dengan membandingkan fakta yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang lebih kuat (Sugiyono 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Adapun deskripsi Kompetensi Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan Di Smk Negeri 05 Bombana dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Kompetensi Kepribadian

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi kepribadian tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana tergolong cukup baik. Hal ini tercermin dari sikap tanggung jawab yang tinggi, integritas moral yang kuat, kedisiplinan, serta etos kerja positif yang ditunjukkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Selain itu, tenaga kependidikan juga memperlihatkan kepribadian yang matang, stabil, dan mampu menjadi contoh yang baik di lingkungan sekolah. Keadaan tersebut turut menunjang terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif dalam lingkungan satuan pendidikan. Capaian kompetensi tersebut diperoleh melalui observasi lapangan, serta wawancara dengan tenaga kependidikan, yang memperlihatkan adanya konsistensi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Kompetensi Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana tergolong cukup baik. Hal ini tampak dari kemampuan kepala tenaga tata usaha dalam membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, peserta didik, maupun masyarakat di sekitar lingkungan sekolah. Sikap kooperatif, keterbukaan dalam menjalin kerja sama, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan lingkungan kerja menjadi indikator utama yang memperkuat kompetensi sosial tersebut. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap terciptanya suasana kerja yang harmonis dan mendukung kelancaran aktivitas di sekolah. Pencapaian tersebut tercermin dari terjalinnya hubungan yang harmonis, koordinasi kerja yang berjalan dengan baik, serta kemampuan menyesuaikan diri terhadap kebutuhan seluruh warga sekolah.

Kompetensi Teknis

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kompetensi teknis tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana berada pada tingkat cukup, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian khusus. Secara umum, tenaga kependidikan sudah mampu menjalankan tugas-tugas administrasi secara manual, seperti mengelola surat-menyurat, melakukan penomoran surat, serta mengarsipkan dokumen. Namun, kendala masih ditemukan pada penguasaan teknologi informasi. Kemampuan dalam memanfaatkan perangkat berbasis teknologi, termasuk aplikasi perkantoran dan sistem administrasi digital, masih tergolong rendah. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi sekolah. Capaian pada aspek keterampilan manual, seperti penomoran surat dan pengelolaan arsip, menunjukkan bahwa tenaga kependidikan telah mampu menjalankan prosedur konvensional dengan baik dan efektif.

Kompetensi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi manajerial tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana masih belum berjalan secara optimal. Kondisi ini tampak dari perencanaan kerja, pembagian tugas, serta pengelolaan administrasi yang belum tersusun secara rapi dan sistematis. Selain itu, sebagian tenaga kependidikan masih menghadapi kendala dalam menentukan skala prioritas dan mengatur waktu kerja dengan baik, yang pada akhirnya memengaruhi kelancaran pelayanan administrasi di sekolah. Capaian tersebut diperoleh melalui pengamatan terhadap pelaksanaan tugas tata usaha, wawancara, serta telaah dokumen administrasi sekolah. Hasilnya menunjukkan masih adanya keterbatasan dalam pengelolaan sumber daya maupun penataan struktur kerja yang belum sepenuhnya tertib.

Kendala Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian menemukan sejumlah hambatan utama yang dialami tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana. Hambatan tersebut antara lain berkaitan dengan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi serta tingkat profesionalisme yang masih belum maksimal dalam menjalankan tugas-tugas ketatausahaan. Kondisi ini dipengaruhi oleh ketidaksesuaian antara latar belakang keahlian yang dimiliki tenaga kependidikan dengan pekerjaan yang dijalankan. Dampaknya, pelaksanaan tugas belum dapat berlangsung secara efektif dan profesional sebagaimana yang diharapkan. Analisis terhadap berbagai kendala tersebut diperoleh melalui proses triangulasi data yang didukung oleh wawancara mendalam serta observasi langsung di lapangan.

Kondisi tersebut menandakan bahwa pengelolaan sumber daya manusia pada bidang administrasi di SMK Negeri 05 Bombana masih membutuhkan perhatian yang lebih serius. Penempatan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, disertai upaya peningkatan kemampuan melalui pelatihan yang tepat, diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala yang ada sekaligus meningkatkan kinerja administrasi sekolah secara menyeluruh.

Kualitas Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana

Kualitas administrasi pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana menunjukkan adanya keseimbangan antara kekuatan dan kelemahan di berbagai aspek kompetensi tenaga kependidikan. Dari sisi kepribadian dan sosial, tenaga kependidikan menunjukkan sikap yang matang, bertanggung jawab, disiplin, serta kemampuan berinteraksi yang baik. Hal ini menciptakan komunikasi yang lancar, kerja sama yang harmonis, dan lingkungan kerja yang kondusif, sehingga pelayanan administrasi secara interpersonal dapat berjalan dengan baik.

Di sisi lain, kualitas administrasi pendidikan belum sepenuhnya optimal jika ditinjau dari aspek kompetensi teknis dan manajerial. Pelaksanaan administrasi masih banyak dilakukan secara manual, sementara pemanfaatan teknologi informasi belum dimaksimalkan karena keterbatasan kemampuan IT tenaga kependidikan. Selain itu, kemampuan manajerial seperti perencanaan kerja, pengorganisasian tugas, serta pengelolaan waktu yang belum tertata dengan baik turut memengaruhi efektivitas dan efisiensi layanan administrasi sekolah.

Dengan demikian, administrasi pendidikan di SMKN 05 Bombana sudah berjalan dengan baik dari segi sikap dan hubungan sosial, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek teknis dan manajerial. Peningkatan penguasaan teknologi informasi, penguatan

kemampuan manajerial, serta penyesuaian antara keahlian tenaga kependidikan dengan tugas yang diemban menjadi langkah penting untuk mendorong peningkatan kualitas administrasi pendidikan secara menyeluruh.

PEMBAHASAN

Standar kompetensi tenaga kependidikan sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 mencakup kompetensi kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial khususnya bagi kepala tenaga kependidikan sekolah. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kompetensi tersebut belum sepenuhnya dimiliki oleh tenaga kependidikan di SMK Negeri 05 Bombana. Temuan ini diperkuat oleh informasi yang diperoleh dari berbagai pihak, yakni kepala sekolah, tenaga kependidikan, guru, serta peserta didik di lingkungan SMK Negeri 05 Bombana.

Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dilihat bahwa kompetensi kepribadian tenaga tata usaha di SMK Negeri 05 Bombana sudah dapat dikatakan tergolong baik. Hal ini tercermin dari sikap profesional yang ditunjukkan, integritas moral yang kuat, serta kemampuan menjaga etika dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Tenaga kependidikan juga memperlihatkan kedewasaan, keteladanan, dan kestabilan emosional dalam berinteraksi dengan peserta didik, guru, maupun pihak lain di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut berkontribusi dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif serta mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan di SMKN 05 Bombana.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Anggraeni, Ardiansyah dan Irmawati (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi kepribadian merupakan kemampuan dan sikap yang harus dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Kompetensi kepribadian tenaga tata usaha meliputi integritas, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, serta etika kerja. Kelebihan pada aspek ini terletak pada terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif. Namun demikian, keterbatasan dalam penelitian ini adalah penilaian kompetensi kepribadian yang masih banyak bergantung pada hasil observasi dan persepsi, sehingga memiliki potensi subjektivitas.

Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana juga tergolong baik. Hal ini tampak dari kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif, menjalin kerja sama

yang selaras, serta membangun hubungan interpersonal yang positif dengan seluruh warga sekolah maupun masyarakat di sekitarnya. Tenaga kependidikan juga menunjukkan sikap terbuka, saling menghargai perbedaan, dan memiliki kepedulian sosial dalam mendukung berbagai kegiatan serta layanan pendidikan. Kondisi tersebut turut mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang inklusif, kolaboratif, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Somawijaya, Ma'shum dan Pernama (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sosial mencakup kemampuan bekerja sama dalam tim, memberikan pelayanan yang optimal, memiliki kesadaran berorganisasi, berkomunikasi secara efektif, serta membangun hubungan kerja yang baik. Keunggulan dari kompetensi ini terlihat pada terciptanya hubungan kerja yang harmonis dan rendahnya potensi konflik dalam pelaksanaan tugas. Namun, keterbatasan penelitian ini terletak pada belum tergalinya secara mendalam pola komunikasi yang terjadi dalam situasi kerja yang lebih kompleks atau yang berbasis teknologi.

Kompetensi Teknis

Kompetensi teknis tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana memperlihatkan kondisi yang beragam. Di satu sisi, tenaga kependidikan telah menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam melaksanakan administrasi sekolah secara manual, seperti penomoran surat, pengarsipan dokumen, serta pencatatan berbagai kebutuhan administrasi lainnya sesuai dengan prosedur yang berlaku. Temuan ini sejalan dengan pandangan Durrotun Nafisah (2023) yang menyatakan bahwa, kompetensi teknis tenaga administrasi mencakup kemampuan dalam mengelola persuratan dan kearsipan secara tertib dan sistematis, sehingga dokumen dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi serta dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan sekolah. Dengan demikian, kemampuan tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana dalam pengelolaan administrasi manual menunjukkan bahwa sebagian indikator kompetensi teknis sebagaimana tercantum dalam standar tenaga administrasi sekolah telah terpenuhi.

Meski demikian, permasalahan utama masih terletak pada penguasaan teknologi informasi yang belum berkembang secara optimal. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Hafizoh dan Zulkifli (2025) yang menyatakan bahwa, kompetensi teknis tenaga kependidikan di era digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan administrasi manual, tetapi juga mencakup penguasaan aplikasi perkantoran serta pengelolaan data berbasis digital. Keterbatasan kemampuan di bidang IT menyebabkan kompetensi teknis tenaga

kependidikan di SMKN 05 Bombana masih bersifat parsial, yaitu cukup kuat pada administrasi konvensional, namun lemah pada aspek digital. Dampaknya, efisiensi layanan administrasi serta pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan belum berjalan secara maksimal. Kekurangan ini berpengaruh terhadap rendahnya efektivitas dan efisiensi layanan administrasi, terutama di tengah tuntutan era digital yang menekankan kecepatan dan ketepatan pengelolaan data. Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi digital melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan menjadi kebutuhan mendesak agar layanan administrasi sekolah dapat lebih efektif, efisien, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum dilakukannya pengukuran tingkat penguasaan teknologi informasi secara spesifik dan terstandar.

Kompetensi Manajerial

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa kemampuan manajerial tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari belum maksimalnya kemampuan dalam menyusun perencanaan, mengatur dan membagi tugas, melakukan koordinasi, serta melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan administrasi sekolah. Keterbatasan tersebut berdampak pada pengelolaan pekerjaan tata usaha yang belum berjalan secara efektif, baik dilihat dari ketepatan waktu penyelesaian tugas, kejelasan pembagian peran, maupun pelaksanaan pengawasan kinerja. Akibatnya, pelayanan administrasi sekolah belum sepenuhnya terlaksana secara efisien, teratur, dan sistematis sesuai dengan tuntutan manajemen pendidikan modern yang menekankan efektivitas serta akuntabilitas.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Kalrina, Astuti, dan Hidayat (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial memegang peranan penting dalam menunjang efektivitas kerja dan pencapaian tujuan organisasi sekolah. Kelemahan pada aspek manajerial berpengaruh langsung terhadap kinerja tata usaha secara keseluruhan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada mutu layanan pendidikan. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan pengamatan yang masih berfokus pada kondisi internal sekolah, sehingga belum mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal, seperti kebijakan pendidikan daerah atau program pembinaan dari instansi terkait, yang dapat dijadikan bahan kajian pada penelitian selanjutnya.

Kendala Tenaga Kependidikan

Hambatan utama yang dialami tenaga kependidikan di SMKN 05 Bombana berkaitan dengan masih rendahnya penguasaan teknologi informasi serta belum optimalnya sikap profesional dalam melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan. Kondisi tersebut berdampak pada proses administrasi sekolah yang belum berjalan secara efektif dan efisien, terutama dalam menghadapi tuntutan digitalisasi layanan pendidikan. Permasalahan ini tidak terlepas dari ketidaksesuaian antara latar belakang keahlian yang dimiliki tenaga kependidikan dengan jenis pekerjaan yang dijalankan, sehingga potensi dan kemampuan yang ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Temuan ini sejalan dengan pandangan Sudiantini, Suhatman dan Meilizar (2023) yang menyatakan bahwa ketidakharmonisan antara kompetensi individu dan penempatan kerja dapat menurunkan kinerja, produktivitas, serta efektivitas kerja secara keseluruhan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial tenaga kependidikan, agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan administrasi modern berbasis teknologi (Rozaq, Kusmayati dan Suwangsih 2025). Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada belum dikajinya secara mendalam kebijakan penempatan tenaga kependidikan serta program pengembangan kompetensi yang telah maupun belum diterapkan oleh pihak sekolah, sehingga aspek tersebut dapat menjadi fokus kajian lanjutan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kualitas Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana

Berdasarkan temuan penelitian, kualitas administrasi pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana secara umum berada pada kategori cukup baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai kondisi yang optimal. Mutu administrasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi tenaga kependidikan yang mencakup aspek kepribadian, sosial, teknis, dan manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan utama terdapat pada aspek kepribadian dan sosial, sedangkan kompetensi teknis dan manajerial masih membutuhkan penguatan.

Ditinjau dari aspek kepribadian dan sosial, tenaga kependidikan telah menunjukkan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, integritas, serta kemampuan berkomunikasi yang baik. Kondisi ini berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mendukung kelancaran pelayanan administrasi sekolah. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Wali, Ardiansyah dan Habibah (2024) yang menyatakan bahwa hubungan

interpersonal yang baik memberikan kontribusi positif terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan.

Namun demikian, efektivitas dan efisiensi administrasi pendidikan masih belum maksimal akibat keterbatasan pada aspek kompetensi teknis dan manajerial. Pelaksanaan administrasi masih banyak bergantung pada sistem manual karena rendahnya penguasaan teknologi informasi. Akibatnya, proses kerja berjalan lambat dan pengelolaan data administrasi belum optimal. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Anggraeni, Muhammad Ardiansyah dan Irmawati (2025) yang menegaskan bahwa tenaga kependidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan derasnya arus informasi agar pengelolaan administrasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif.

Selain itu, kompetensi manajerial tenaga kependidikan juga belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Perencanaan kerja, pembagian tugas, serta pengawasan administrasi belum tersusun secara sistematis, sehingga berpengaruh terhadap efektivitas layanan administrasi sekolah. Padahal, kemampuan manajerial merupakan unsur penting dalam mewujudkan administrasi pendidikan yang tertib dan akuntabel (Hasanah, Hifdil dan Rachman 2024).

Oleh sebab itu, upaya peningkatan kualitas administrasi pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana perlu difokuskan pada penguatan kompetensi teknis berbasis teknologi informasi serta pengembangan kemampuan manajerial tenaga kependidikan melalui pelatihan, pendampingan, dan penataan tugas sesuai dengan bidang keahlian. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu mendorong terwujudnya administrasi pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan profesional, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan di sekolah secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 05 Bombana penulis dapat menyimpulkan bahwa: kompetensi tenaga kependidikan dalam Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan di SMK Negeri 05 Bombana berada pada tingkat cukup baik, meskipun belum sepenuhnya optimal. Aspek kepribadian dan sosial menunjukkan capaian yang cukup baik, terlihat dari sikap tanggung jawab, kedisiplinan, integritas, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan seluruh warga sekolah, yang turut menciptakan suasana kerja yang harmonis.

Namun demikian, kompetensi teknis dan manajerial masih memerlukan penguatan. Tenaga kependidikan telah mampu melaksanakan kegiatan administrasi secara manual,

tetapi masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, kemampuan manajerial seperti perencanaan kerja, pembagian tugas, dan pengelolaan waktu belum tersusun secara sistematis, sehingga berdampak pada efektivitas dan efisiensi layanan administrasi. Oleh karena itu, meskipun kompetensi tenaga kependidikan di SMK Negeri 05 Bombana telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas administrasi pendidikan dari sisi sikap dan hubungan sosial, peningkatan pada aspek teknis berbasis teknologi serta penguatan kompetensi manajerial tetap diperlukan agar administrasi pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nur Rozaq, Nindya Kartika Kusmayati, Iwang Suwangsih. 2025. "Pengaruh Kompetensi Administrasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Pelayanan Tata Usaha." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4(2):868–74. doi:DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.572>.
- Andi Masita Bunga Wali, Muhammad Ardiansyah, Sitti Habibah. 2024. "Studi Tentang Kompetensi Tenaga Tata Usaha Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar." *Jurnal Intellect Dan Cendekiawan Nusantara* 1(6). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Anggraeni, Muhammad Ardiansyah, Irmawati. 2025. "Kompetensi Tenaga Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Administrasi Di Sma Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar." *Journal, Irfani* 21(2):593–604. doi:DOI: <https://doi.org/10.30603/irfani.v21i2.6743>.
- Askam Rio, Muh. Alamsah, Apriani Safitri. 2020. "Pengaruh Kompetensi Tenaga Kependidikan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di SMK Negeri 4 Kendari." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)* 1(2):46–58. doi:10.51454/jpp.v1i2.37.
- Aulia Hafizoh, Nur Aisyah Zulkifli. 2025. "Kompetensi Digital Tata Usaha Dan Dampaknya Pada Layanan Administrasi Kurikulum." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 11(4):123–37. doi:DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9310>.
- Basirun, Muhammad Yasin, Miftahul Huda. 2022. "Kompetensi Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Mahasiswa STAI Ma'arif Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah." *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):159–70. doi:10.58561/mindset.v1i2.54.
- Dagong, Sukma Windhari, and I Kadek Satria Arsana. 2019. "Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Smp Negeri 3 Kwandang." *Kependidikan Islam* 9(2). doi:<https://doi.org/10.24042/alidarah.v9i2.5086>.
- Damanik, Rabukit. 2019. "Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8(2). doi:10.37755/jsap.v8i2.170.
- Dhamayanti Nuraeni Somawijaya, Sya'roni Ma'shum, Hinggil Permana. 2021. "Kompetensi Kepala Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Administrasi

- Pendidikan Di SMK Bhinneka Karawang.” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(1):87–94. doi:10.19109/elidare.v7i1.9232.
- Dian Sudiantini, Raffa Calysta Suhatman, Rigel Ken Meilizar, Ringga Jati Ismawan Aristawidya, Salwa. 2023. “Pengaruh Kompetensi Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil.” *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 1(2):199–211. doi:DOI: <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i2.1456>.
- Durrotun Nafisah. 2023. “Kompetensi Tata Usaha (Tu) Madrasah Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Di Min 1 Malang.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):281–94. <https://share.google/TR40Ko1jw5Vf3m1F5>.
- Feny, Fiantika Rita. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ika Lenaini. 2021. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6(1):33–39. doi:<https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera et al. 2024. “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(17):826–33. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.
- Radinal, Willy. 2021. “Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik DI Era Disrupsi.” *Jurnal An-Nur* 1(1):9–22. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>.
- Richway. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif: Varian Analisis Data Dalam Kualitatif*. Edisi Pert. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Rifka Febrina, Rinto Hutabarat, Nurmaningsih Yani, Tri Yuliani. 2025. “Strategi Manajemen Tenaga Pendidik Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMKN 2 Sawahlunto.” *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah* 10(1):10–19. doi:DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.373>.
- Ririn Kalrina, Mardiah Astuti, Hidayat, Nyimas Atika. 2024. “Peran Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10(2):106–14. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>.
- Riskawati, Sumarlin Mus, Hasan. 2026. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Teknis Tenaga Kependidikan Di SMK Negeri 1 GOWA.” *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4(4):8274–80. doi:DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4974>.
- Rofiatul Hasanah, Muhammad Hifdil Islam, Poppy Rachman. 2024. “Peran Kepala Tatausaha Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Layanan Administrasi Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Tiris.” *Jurnal Kewarganegaraan* 8(1):119–29. doi:DOI: [10.31316/jk.v8i2.6032](https://doi.org/10.31316/jk.v8i2.6032).
- Selvia Novalina Marpaung, Putri Amelia Siahaan, Wina Witara Sitorus, Helena Turnip. 2023. “Administrasi Pendidikan.” *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2(1):100–104. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/57/51>.

- Sri Winarsih. 2017. “Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 15(3). doi:10.58258/jime.v8i3.3828.
- Suci Rahmawati, Mujiati, Rahmawati M. 2021. “Kompetensi Tenaga Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)* 2(2):90–102.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ummi Zahidah, Fika Rizki Afifa, Liana Apriyanti, Retno Wulandari. 2022. “Pengelolaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Undang – Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Jurnal Multidisipliner Bharasumba* 1(02):309–19.